

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Tujuan dilakukan penelitian ini ialah untuk mengetahui apakah pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi pengguna, dan kinerja sistem informasi akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi pada UMKM di DKI Jakarta. Maka kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu:

- a. Berdasarkan uji hipotesis, pemanfaatan teknologi informasi tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi pada UMKM di DKI Jakarta. Hal ini berarti teknologi informasi yang semakin canggih tidak akan memberikan pengaruh pada kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan oleh para pelaku UMKM. Di lapangan terdapat pelaku UMKM yang tidak memiliki komputer yang memadai dalam usahanya, tidak menggunakan *software* yang sesuai regulasi, dan belum melakukan pencatatan secara komputerisasi.
- b. Berdasarkan uji hipotesis, kompetensi pengguna memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi pada UMKM di DKI Jakarta. Hal ini menunjukkan apabila kompetensi seorang pelaku UMKM meningkat maka akan semakin baik juga kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan. Kompetensi meliputi pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang harus dimaksimalkan sehingga pelaku UMKM dirasa dapat mengoperasikan sistem dengan baik dan menghasilkan informasi yang berkualitas.
- c. Berdasarkan uji hipotesis, keandalan data keuangan UKM di daerah sangat bergantung pada efektifitas sistem informasi akuntansi di DKI Jakarta. Hal ini menggambarkan bahwa tingkat kinerja sistem informasi akuntansi berkorelasi langsung dengan kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan. Adanya sistem dapat meningkatkan kinerja penggunaannya sehingga akan berdampak pada hasil akhir proses pengolahan data yaitu informasi yang dikeluarkan.

5.2. Saran

Berdasarkan simpulan dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang sekiranya dapat menjadi pertimbangan bagi pihak-pihak yang disebutkan:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menciptakan kebaruan pada variable-variabel lain yang mempengaruhi kualitas informasi akuntansi. Peneliti dapat menambah sampel yang akan dijadikan responden untuk data penelitian selanjutnya.
2. Penelitian setelahnya diharapkan untuk melakukan wawancara dengan pelaku UMKM yang menjadi responden agar metode pengumpulan bertambah. Hal ini bertujuan agar data penelitian tidak hanya bersumber dari pertanyaan kuesioner saja.
3. Bagi pelaku UMKM disarankan untuk mulai melakukan pencatatan keuangan dengan memanfaatkan teknologi informasi agar informasi akuntansi yang dihasilkan semakin berkualitas.
4. Bagi pelaku UMKM sekiranya dapat mempertimbangkan untuk beradaptasi dengan teknologi dalam melakukan bidang pekerjaan yang dijalani. Selain itu pelaku UMKM juga dapat mengikuti program-program pelatihan agar pengetahuan dan keahlian yang dimiliki lebih memadai. Selanjutnya para pelaku UMKM juga diharapkan lebih memahami standar dan peraturan akuntansi yang berlaku agar informasi akuntansi yang dihasilkan lebih kredibel.